

REPRESENTASI *TOXIC RELATIONSHIP* DI VIDEO KLIP RED VELVET “PSYCHO” (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

AZLIA ZAAFIRA DISYACITTA

ABSTRAK

Musik dan video klip merupakan salah satu media penyampaian pesan. Red Velvet sebagai salah satu *girl group* asal Korea Selatan membawakan lagu yang mengangkat tema *toxic relationship*. *Toxic relationship* kerap terjadi karena budaya patriarki yang kental tak jarang menimbulkan perselisihan dalam hubungan. Tema *toxic relationship* relevan untuk didengarkan karena fenomena hubungan beracun masih marak terjadi juga di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi dari *toxic relationship* yang terdapat dalam video klip “Psycho” oleh Red Velvet berdasarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme serta metode Semiotika Roland Barthes. Konsep yang digunakan adalah Delapan Jenis Perilaku *Toxic Relationship* oleh Thomas Lillian Cory, Ph.D

Hasil dari penelitian ini adalah video klip “Psycho” oleh Red Velvet terverifikasi mengandung representasi perilaku yang sering ditemui dalam sebuah *toxic relationship*. *Toxic relationship* terjadi tidak hanya pada pasangan namun juga pada pertemanan. Alur cerita video klip menggambarkan Red Velvet sebagai pelaku dan juga korban yang sulit keluar dari hubungan beracun hingga titik balik untuk berani mengambil tindakan dan menyudahi hubungan pertemanan dan percintaan yang buruk. Pemaknaan video klip ini menunjukkan bentuk-bentuk perilaku yang mengarah ke *toxic relationship* agar dapat dihindari dan diakhiri.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, *Toxic Relationship*, Red Velvet, Representasi, Video Klip “Psycho”.

REPRESENTATION OF TOXIC RELATIONSHIP IN THE VIDEO CLIP OF RED VELVET "PSYCHO" (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC STUDY)

AZLIA ZAAFIRA DISYACITTA

ABSTRACT

Music and video clips are one of the media for conveying messages. Red Velvet, a girl group from South Korea, performed a song with the theme of toxic relationships. Toxic relationships often occur because a strong patriarchal culture often causes disputes in relationships. The theme of toxic relationships is relevant to listen to because the phenomenon of toxic relationships is still widespread in Indonesia. This research aims to determine the representation of toxic relationships contained in the video clip "Psycho" by Red Velvet based on the meaning of denotation, connotation and myth. This research uses a descriptive qualitative approach with a constructivism paradigm and Roland Barthes' semiotic method. The concept used is Eight Types of Toxic Relationship Behavior by Thomas Lillian Cory, Ph.D

The results of this research are that the video clip "Psycho" by Red Velvet is verified to contain representations of behavior that is often found in a toxic relationship. Toxic relationships occur not only in couples but also in friendships. The storyline of the video clip depicts Red Velvet as perpetrators and victims who find it difficult to get out of a toxic relationship until they have the courage to take action and end bad friendships and romantic relationships. The meaning of this video clip shows forms of behavior that lead to toxic relationships so that they can be avoided and ended.

Keywords: Red Velvet, Representation, Roland Barthes Semiotics, Toxic Relationship, Video Clip "Psycho".